

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui di Posyandu Binaan 23 Ilir Palembang dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden meliputi :
 - a. Usia responden mayoritas yang paling banyak usia 20-35 tahun sebanyak 38 responden (95%), dan nilai median 26 tahun dan nilai minimum-maximum yaitu 20-42 tahun.
 - b. Pendidikan responden mayoritas yang paling banyak pendidikan dasar yaitu SD-SMP sebanyak 23 responden (57,5), dan nilai median 1 dan nilai minimum-maximum yaitu 1-2.
 - c. Responden yang tidak bekerja paling dominan sebanyak 40 responden (100%), dan responden yang bekerja sebanyak 0 responden (0%), dan nilai median 1 dan nilai minimum-maximum 1-1.
2. Responden sebagian besar dengan teknik menyusui tidak baik sebanyak 23 responden (57,5%), dan nilai median 2 dan nilai minimum-maximum yaitu 2-4
3. Responden sebagian besar yang tidak berhasil menyusui sebanyak 23 responden (57,5), dan nilai median 1 dan nilai minimum-maximum yaitu 1-2.

4. Ada hubungan yang signifikan antara teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui di Posyandu Binaan Puskesmas 23 Ilir dengan hasil nilai p -value=0,001 dan *Koefisien kolerasi* sebesar 0,964.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu mengajak suami untuk hadir dan ikut serta dalam mengikuti kelas edukasi jika puskesmas setempat mengadakan atau diadakan oleh lembaga-lembaga kesehatan ibu dan anak (contoh : AIMI) yang membahas mengenai ASI dan menyusui sehingga para orangtua yang awalnya tidak tahu menjadi tahu seputar ASI dan menyusui, orangtuapun nantinya mendapat dorongan penuh oleh lingkungan.

2. Bagi Puskesmas 23 Ilir

Diharapkan kepada petugas kesehatan terkait agar dapat memberikan informasi yang benar tentang pentingnya teknik menyusui yang benar pada ibu sejak awal kehamilan hingga masa nifas sehingga target pemberian ASI eksklusif dapat tercapai. Diharapkan tenaga kesehatan lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi penyuluhan/edukasi tentang ASI eksklusif pada ibu menyusui dan calon ibu menyusui. Misalnya dengan memberikan leaflet, *booklet*, dan media kesehatan lainnya tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan manajemen laktasi. Serta lebih aktif dalam program catatan intensif terhadap ibu yang memberikan ASI eksklusif usia 0-6, memiliki data kohort

setiap bulan dilengkapi dengan adanya catatan yang menyatakan ibu memberikan ASI eksklusif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi ataupun perbandingan untuk melakukan penelitian agar dapat diperoleh penelitian dengan variabel pendidikan kesehatan, produksi asi, teknik menyusui, pengetahuan dan sikap. (Rahmawati, 2017)

